

INTISARI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI MANGGIS DI KECAMATAN PUSPAHIANG KABUPATEN TASIKMALAYA. 2019. IFHAM AKBAR BERLIAN (Skripsi dibimbing oleh ENI ISTIYANTI & NUR RAHMAWATI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya investasi, biaya operasional, *benefit*, dan kelayakan usahatani manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara berdasarkan kuisisioner terhadap 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya investasi yang dikeluarkan untuk usahatani manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya dengan luas lahan 0,6 hektar adalah sebesar Rp. 62.015.019,- dan biaya operasional yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. Rp. 185.878.340,- dengan *benefit* sebesar Rp. 912.383.985,-. Kriteria kelayakan yang digunakan adalah NPV, Net B/C, Gross B/C, IRR, *Payback Period*, dan *Profitability Ratio* dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. NPV yang diperoleh sebesar Rp. 48.727.414,- dan layak untuk dijalankan karena lebih dari 0. Net B/C yang diperoleh sebesar 1,54 dan Gross B/C sebesar 1,42 sehingga dari kriteria tersebut usahatani manggis menguntungkan karena lebih dari 1. IRR lebih besar dari 12,5% (*discount rate*) yaitu 16,47% sehingga usahatani manggis layak dijalankan dan dalam perhitungan *payback period* usahatani manggis dapat mengembalikan modal investasi dalam jangka waktu 11 tahun 8 bulan. Nilai *Profitability Ratio* adalah sebesar 1,79 sehingga usahatani tersebut dapat dikatakan layak untuk diusahakan karena lebih dari 1.

Kata Kunci : *benefit*, biaya, kelayakan, usahatani manggis

ABSTRACT

FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF MANGOSTEEN FARMING IN PUSPAHIANG DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY. 2019. IFHAM AKBAR BERLIAN (Supervised by ENI ISTIYANTI & NUR RAHMAWATI). This research aims determine investment cost, operational cost, benefit, and feasibility of mangosteen farming in Puspahiang District Tasikmalaya Regency. Primary data were obtained by interview technique based on questionnaire to 30 respondents. The result showed that investment cost incurred for mangosteen farming in Puspahiang District Tasikmalaya Regency on 0,6 hectares land area is Rp. 62.015.019,-and operational cost incurred is Rp. 185.878.340,- with benefits Rp. 912.383.985,-. Feasibility criterias that used is NPV (Net Present Value), Net B/C, Gross B/C, IRR, Payback Period, and Profitability Ratio with 12,5% discount rate each year. NPV obtained is Rp. 48.727.414,- and feasible to run because the value was greater than 0. Net B/C obtained 1,54 and Gross B/C is 1,42 so from that criterias mangosteen farming is profitable because greather than. IRR is higher than 12,5% (discount rate) that is 16,47%, therefore mangosteen farming is feasible and based on payback period calculation, mangosteen farming can return investment capital during 11 years 8 months. Profitability Ratio value is 1,79 and it indicates that mangosteen farming is feasible to be efforted because the value more than 1.

Keywords : benefit, cost, feasibility, mangosteen farming